

## **GEMA PA HAJI (Gerakan Masyarakat Padang Lampe Sehat Jiwa)**

### **1. TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam inovasi GEMA PA HAJI yaitu :

- a) Memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan jiwa kepada masyarakat agar dapat mengenal gejala gangguan jiwa dengan metode deteksi dini sehingga dapat membantu tenaga kesehatan .
- b) Keluarga mengetahui cara merawat dan memperlakukan keluarganya yang mengalami gangguan jiwa,
- c) Adanya keinginan pasien gangguan jiwa untuk mau berobat tanpa putus, dan dapat menumbuhkan kembali rasa kepercayaan diri nya.
- d) Meningkatkan peran serta lintas sektor dalam membantu penanganan pasien gangguan jiwa

### **2. KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH.**

Inovasi GEMA PA HAJI selaras dengan kategori pada kompetisi inovasi pelayanan publik dikategori **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**". Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam inovasi ini adalah berupa keterlibatan keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan serta petugas lintas sector. GEMA PA HAJI diharapkan berkontribusi pada pencapaian tujuan SDGS ke-3 yaitu **"KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN"** yakni memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia , salah satu dari target nya yaitu *"Pada tahun 2030 mengurangi sepertiga kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular ,melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan Kesehatan Mental dan kesejahteraan"*.

### **3. SIGNIFIKANSI (ARTI PENTING)**

inovasi gema pa haji merupakan proses pendekatan langsung ke keluarga dengan cara melakukan kunjungan rumah, memberikan edukasi ke keluarga tentang cara merawat dan memperlakukan keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Kesehatan jiwa sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Jika tidak tertangani sejak dini, gangguan kejiwaan dapat mengancam kehidupan seseorang. Gangguan kejiwaan diawali dengan perubahan mental emosional seseorang, seperti mengurung diri dan tidak mau keluar rumah. Pihak keluarga dan lingkungan sekitar berperan mencegah gangguan itu berkembang lebih jauh menjadi depresi dengan cara melakukan DETEKSI DINI.

Inovasi GEMA PA HAJI ini merupakan proses pendeteksian dini masyarakat yang mengalami gangguan jiwa. Alur pelaksanaan pendeteksian dini berupa masyarakat melaporkan ke petugas kesehatan. Selanjutnya petugas Puskesmas yang akan melakukan kunjungan rumah, memberikan edukasi kepada anggota keluarga dan masyarakat sekitar yang anggota keluarganya menderita gangguan jiwa.

Ide munculnya inovasi GEMA PA HAJI didasari belum optimalnya pemberian pelayanan terhadap pasien gangguan jiwa. Pelaksanaan GEMA PA HAJI oleh petugas Puskesmas dengan melibatkan masyarakat dan keluarga sebagai ujung tombak.

### **4. INOVASI**

Keunikan inovasi Gema pa Haji adalah :

- a) Melibatkan Keluarga dalam merawat pasien yang mengalami gangguan jiwa tanpa merasa malu.
- b) Keluarga sadar akan pentingnya kebutuhan obat bagi penderita sehingga mau mengantar/menemani ke puskesmas untuk mendapatkan pengobatan agar tidak putus obat,

- c) Kunjungan rumah, dan komunikasi lewat telepon/ WA jika ada keluhan, memberikan bimbingan ke keluarga tentang cara merawat penderita gangguan jiwa, pemantauan minum obat .
- d) Kepala desa menganggarkan dana ADD, memberikan pelatihan keterampilan bagi penderita ODGJ yang sudah sembuh dan beraktifitas normal.
- e) dukungan dana ADD misalnya memberikan biaya pelatihan keterampilan di BLK agar penderita gangguan jiwa kembali produktif.

## **5. TRANSFERABILITAS**

Inovasi GEMA PA HAJI ini dilaksanakan di Desa Padang lampe dapat direplikasi/dilaksanakan di desa lainnya di Wilayah Kerja Puskesmas Padanglampe dan Puskesmas lain di Kabupaten Pangkep.

Inovasi ini dapat direplikasi karena mudah dilaksanakan, tidak membutuhkan biaya besar. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah keterlibatan unsur pemerintah desa dalam pelaksanaan inovasi ini.

Dari aspek lingkungan inovasi ini dapat diterapkan di tempat lain. Karena pada dasarnya di tempat lain memiliki penderita gangguan jiwa, juga adanya dukungan dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten.

Kegiatan ini akan dikembangkan dalam bentuk memberikan pembekalan teknik keterampilan kepada pasien dalam rangka mengisi kesibukan sekaligus dapat menghasilkan pendapatan .

## 6. SUMBERDAYA DAN KEBERLANJUTAN

### a. SUMBERDAYA

Sumber daya manusia yang dilibatkan dalam inovasi GEMA PA HAJI antara lain:

Petugas Puskesmas,kader. Keterlibatannya dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelacakan/deteksi dini .

- i. Unsur pemerintah desa dan Pihak Kepolisian. Keterlibatan Unsur Pemerintah dan pihak kepolisian dalam bentuk bantuan pengamanan kepada pasien yang tidak dapat dikendalikan/mengamuk.
- ii. Keluarga, dalam bentuk pendampingan minum obat, mengantar dan menemani ke puskesmas untuk mendapatkan pengobatan agar tidak putus obat,

Sedangkan sumberdaya keuangan dalam bentuk:

- i. Bantuan Anggaran Operasional Kesehatan. Pelaksanaan kegiatan Gema Pa Haji dilaksanakan secara paralel dengan program/kegiatan lain di Puskesmas Padanglampe.
- ii. Pengadaan obat khusus untuk pasien gangguan jiwa yang bersumber dari dana Puskesmas
- iii. Sumber dana kegiatan pelacakan kasus jiwa dan kunjungan rumah berasal dari dana BOK Puskesmas Padang Lampe. Sebesar Rp 16.000.000/ tahun
- iv. Untuk lebih berkembangnya inovasi ini, maka dibutuhkan penganggaran khusus dari pemerintah kabupaten Pangkep.

## **b. KEBERLANJUTAN**

GEMA PA HAJI bukan hanya kegiatan yang dilaksanakan sesaat saja. Penanganan deteksi dini gangguan kejiwaan adalah kegiatan yang terus berkelanjutan. Sebab kebutuhan masyarakat akan kesehatan jiwa adalah kebutuhan berkelanjutan.

Adanya komitmen dan dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Pangkep sangat menjamin keberlanjutan inovasi ini. Kebutuhan anggaran kegiatan ini juga relatif tidak terlalu besar. Selain itu juga ketersediaan kader kesehatan serta komitmen dan kesadaran dari unsur lintas sektor sangat mendukung keberlanjutan inovasi ini.

Komitmen dan dukungan dari pemerintah desa untuk penganggaran dari dana ADD untuk memberikan pelatihan keterampilan ke penderita gangguan jiwa yang sembuh dan produktif

## **7. DAMPAK**

Berikut ditampilkan tabel yang menunjukkan dampak adanya inovasi GEMA PA HAJI:

Tabel Dampak Inovasi GEMA PA HAJI

NO	INDIKATOR	SEBELUM ADANYA INOVASI	SETELAH ADANYA INOVASI
1	Masyarakat yang melaporkan ke petugas kesehatan adanya ditemukan orang dengan gejala gangguan jiwa	Tidak ada	Sudah ada masyarakat yang melaporkan apabila menemukan orang dengan gejala gangguan jiwa
2	Jumlah keluarga yang mendapatkan edukasi tentang deteksi dini dan perawatan gangguan jiwa dan paham	Tidak ada	35 keluarga
3	Jumlah pasien gangguan jiwa berat yang mau berobat ke puskesmas yang diantar oleh keluarga	3 orang	10 orang
4	Jumlah Keluarga mengetahui cara merawat dan memperlakukan keluarganya yang mengalami gangguan jiwa	Tidak ada keluarga yang mau merawat keluarga yang mengalami gangguan jiwa	35 orang keluarga sudah tau cara merawat dan memperlakukan keluarganya yang mengalami gangguan jiwa
5	Jumlah pasien ODGJ yang sudah sembuh/beraktifitas normal dan produktif	Tidak ada	7 orang
6	Keterlibatan lintas sektor dalam penanganan pasien ODGJ yang kambuh/ mengamuk	Petugas kesehatan dan keluarga	Kepala desa, pihak kepolisian, masyarakat(tetangga),kader, kepala dusun,petugas kesehatan

**\*\* Testimoni Pernyataan dari penderita ODGJ yang sekarang sudah melakukan aktivitas normal seperti apa yang diungkapkan berikut ini “ *Kepercayaan diri saya menjadi bertambah dan menjadikan ibu Lani sama seperti saudara dan ibu. ( Alamsyah,28 Th)***

## **8. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

Pemangku kepentingan yang membantu merealisasikan inovasi ini adalah:

- a) Bupati Pangkep berperan memberikan dukungan sebagai inspirator dan motivator.
- b) Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep berperan menyusun perencanaan kegiatan, strategi pelaksanaan inovasi dan pengajuan anggaran untuk pelaksanaan inovasi ini.
- c) Kepala Puskesmas Padang Lampe. Yang sangat mendukung, selalu mengawal dan menjaga kekompakan tim di lapangan dalam inovasi Gema Pa Haji
- d) Camat Ma’rang. Mendukung dan memberi motivasi di lapangan kepada para kader dan petugas kesehatan.
- e) Polsek Kec. Ma’rang khususnya Kamtibmas berperan membantu dalam penanganan kasus pasien gangguan jiwa berat ( yang kambuh).
- f) Kepala Desa beserta aparat desa Padanglampe berperan mengkoordinasikan di tingkat lapangan penerapan inovasi GEMA PA HAJI Mendukung dan membantu melaksanakan kegiatan di tingkat lapangan.
- g) Kepala Dusun Padang Lampe, berperan dalam membantu penanganan kasus jiwa
- h) Kader kesehatan berperan membantu melakukan deteksi dini , Melaporkan ke petugas kesehatan apabila ditemukan orang yang mengalami gejala gangguan jiwa dan ada kemunduran perilaku pasien yang sudah terdeteksi.

## 9. PELAJARAN YANG DIPETIK

- a) Ternyata pada pasien gangguan jiwa pendekatan yang paling baik dalam penyembuhan itu adalah pendekatan keluarga
- b) Inovasi Gema Pa Haji meningkat rasa kepercayaan diri penderita
- c) Melalui inovasi ini, pelayanan kepada penderita gangguan jiwa di Puskesmas bukan lagi hal aneh. Pelayanan kesehatan jiwa dilakukan sama pentingnya dengan pelayanan kesehatan fisik.
- d) Penderita gangguan jiwa adalah manusia biasa yang perlu mendapat perhatian seperti pasien yang lain.
- e) Penderita gangguan jiwa bukan hanya dilakukan pendekatan secara medis, tetapi juga perlu dilakukan pendekatan humanis kemanusiaan.